



Pengaruh Program Sapta Pesona dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Goa Ergendang

Enjelina Sundari Br Bangun, Dewi Shinta Wulandari Lubis*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan
Jl. Sakti Lubis Nomor 80, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹enjelinabangun27@gmail.com, ^{2,*}dewishintawulandari83@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: dewishintawulandari83@gmail.com

Submitted: 12/10/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program sapta pesona terhadap tingkat kunjungan wisatawan wisata Goa ergendang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah: Observasi, wawancara, dan kuesioner. Setelah semua data didapatkan lalu data tersebut menggunakan SPSS 28.0. Dari Hasil pengujian data yang telah diolah menunjukkan pertama koefisien terminasi yang dihasilkan sebesar 0,227 atau 2,27% menunjukkan bahwa variabel sapta pesona dan fasilitas mampu menyatakan variasi jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Goa Ergendang. Kedua variabel Sapta Pesona berpengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan variabel fasilitas berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung objek wisata Goa ergendang dan terbukti signifikan secara parsial. Ketiga sapta pesona dan fasilitas di Goa Ergendang sekaligus meningkatkan jumlah pengunjung.

Kata Kunci: Objek Wisata; Wisatawan; Fasilitas; Sapta Pesona

Abstract-This study aims to determine the effect of the Sapta Pesona Program on the level of tourist visits to Ergendang Cave. Data collection techniques used in this study are: observation, interviews, and questionnaires. After all the data is obtained then the data uses spss 28.0. From the results of testing the data that has been processed, the first termination coefficient is 0.227 or 2.27%, indicating that the saptapesona and facilities variables are able to express variations in the number of tourist visits to the Ergendang Cave tourist attraction. The two Sapta Pesona variables have a partial effect on tourist visits, the facility variable has a positive effect on the number of visitors to the Ergendang Cave tourist attraction and is partially significant. The three charms and facilities in the Ergendang Cave also increase the number of visitors.

Keywords: Tourism Objects; Tourists; Facilities; Sapta Pesona

1. PENDAHULUAN

Sapta Pesona merupakan unsur pesona yang harus diwujudkan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan disuatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung (Kristiana, 2019), Peran fasilitas juga tidak kalah penting dalam meningkatkan daya tarik pengunjung dalam berkunjung di objek wisata ,amenitas atau fasilitas penunjang menjadi suatu yang penting dalam pengembangan suatu wisata (muaini, 2018) , Untuk mendorong minat wisatawan berkunjung karna Kurangnya atau tidak memadainya fasilitas penunjang yang ada di tempat wisata, dapat berdampak pada pengunjung. Salah satu cara untuk memperbaiki kualitas dari objek wisata ialah memberikan fasilitas lengkap untuk seluruh wisatawan . Fasilitas wisatawan juga disebut sebagai ujung tombak usaha kepariwisataan dapat diartikan sebagai usaha yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata dimana keberadaannya sangat tergantung kepada adanya kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan (Fransina, 2020). kunjungan adalah kesenangan mengunjungi berbagai tempat yang menarik, atau kunjungan singkat, atau kunjungan lewat suatu tempat,Kunjungan wisatawan juga akan berpengaruh terhadap daya tarik objek wisata yang ditawarkan kelompok masyarakat maupun pemerintah daerah untuk mempromosikan wisata didaerahnya .

Ada yang harus ditambahkan dari riset sebelumnya seperti tersedianya *Food Court* Area wisata yang di dalamnya tersedia area makanan atau *food court*, maka akan semakin lengkap. Biasanya wisatawan yang datang berkunjung, setelah selesai berkeliling tempat wisata akan merasakan haus atau lapar. Untuk itu, tersedianya fasilitas *food court* ini dapat membantu bagi para wisatawan yang ingin makanan maupun bersantai. Berdasarkan pengamatan fenomenal yang ditemukan peneliti di lapangan banyak ditemukan fasilitas umum yang tidak lengkap, sehingga menyulitkan wisatawan. Bahkan ada juga yang sudah memiliki fasilitas penunjang, namun tidak dirawat dengan baik dan dibiarkan kotor begitu saja. Padahal apabila disediakan fasilitas yang lengkap dapat memudahkan serta membuat wisatawan nyaman saat berkunjung. Untuk mendukung terciptanya objek wisata ke arah lebih baik maka diperlukan fasilitas seperti tersedianya fasilitas toilet yang memadai dan ruangan untuk ganti baju yang tidak berjauhan, Ketersediaan fasilitas tempat sampah di lokasi wisata, sampai saat ini masih menjadi catatan penting bagi pengelola tempat wisata, Fasilitas yang tidak kalah penting yang harus ada di lokasi wisata adalah tempat ibadah, misalnya saja seperti masjid atau mushola, Fasilitas selanjutnya adalah ketersediaan akses yang mudah bagi para wisatawan.

Sebagai obyek wisata yang termasuk ramai dikunjungi wisatawan, hendaknya dapat dikelola dengan lebih profesional sehingga mampu memiliki standar pelayanan yang berisikan Sapta Pesona dan fasilitas yang memadai seperti wahana untuk bermain,spot untuk berfoto, penambahan pondok ,toilet, cafe, penginapan, karna wisata ini lumayan jauh dari pusat kota dan akses untuk menuju objek wisata ini sangat minim, penanganan lokasi objek wisata masih minim dari Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Fasilitas tempat pengunjung beristirahat



setelah menikmati air hangat belum tersedia dengan baik dan terkesan dikelola dengan sederhana, Sampah yang dibuang pengunjung juga tersebar di mana-mana karena tidak ada petugas kebersihan yang stand by setiap waktu. Demikian juga tidak tersedia keterangan penunjuk arah mengenai keberadaan kolam dan fasilitas lainnya, Penelitian ini penting dilakukan karena penerapan Sapta Pesona dan fasilitas di bawah standar menahan keinginan wisatawan untuk berkunjung .

Permasalahan dan fenomena yang ada pada goa ergendang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi penerapan progra sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan, Pentingnya penelitian ini dilakukan karna penerapan sapta pesona dan fasilitas yang belum optimal menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung , Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi objek wisata dan persepsi wisatawan terhadap peran sapta pesona dan fasilitas di objek wisata goa ergendang, Penelitain ini juga diharapkan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan objek wisata goa ergendang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul Pengaruh sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan pada objek wisata alam armaya kabupaten deli serdang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai adjusted R Square 0,659 berarti variabel sapta pesona dan fasilitas mampu menjelaskan kepuasan wisatawan pada objek wisata alam armaya kabupaten deli serdang sebesar 65,9% (Pardede et al., 2022).Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berjudul “Pengaruh Sapta Pesona Terhadap Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Pantai Bungus Carolina Kecamatan Teluk Bungus Kabung Kota Padang.(nadia furzani, 2021) Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa Sapta Pesona berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan 0,397 pengunjung. Goa ergendang ini perlu melakukan pembenahan kepuasan wisatawan dalam berkunjung perlu dijaga dan ditingkatkan lagi agar terus lebih banyak pengujung .Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Kepuasan wisatawan terhadap fasilitas pendukung di objek wisata sipinsur ,sumatra utara disimpulkan bahwa hasil penelitian ini bahwa fasilitas yang disediakan belum bisa memberikan kepuasan bagi wisatwan yang berkunjung dengan demikian pentingnya menyediakan fasilitas pendukung serta meningkatkan fasilitas yang sudah ada serta pemebenahan di area objek wisata sipisur(Hutasoit et al., n.d.).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Program Sapta Pesona dan Fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata T-Garden kecamatan deli tua maka dapat di simpulkan bahwa Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan Program Sapta Pesona pada objek wisata T-Garden dapat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan dan membuat lama tinggal serta meningkatkan tingkat kunjugan Objek Wisata T-Garden Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas Objek Wisata T-Garden sehingga kebutuhan pengunjung terpenuhi untuk berkunjung ke Objek Wisata T-Garden.(Nasution et al., 2020).Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta disimpulkan bahwa sebagai objek wisata sapta pesona harus inovatif dan keratif agar program sapta pesona dapat bermanfaat (Hadi & Widyaningsih, 2020)

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu dengan judul Pengaruh sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata pemandian air panas Goa Ergendang maka dapat disimpulkan bahwa sapta pesona dan fasilita sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan untuk mempertahankan unsur sapta pesona yang sudah baik dan melakukan perbaikan pada unsur Sapta pesona belum terlaksana dengan baik serta melengkapi fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang sehingga wisatawan merasa puas saat berkunjung (Pangat, 2021).Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul Penerapan Sapta pesona di objek wisata istano basa pagaruyuang kabupaten tanah datar dengan hasil penelitian menjelaskan elah diterapkan dengan baik, akan tetapi perlu dilakukan perbaikan atau tindakan khusus terhadap beberapa aspek dari sapta pesona di Istano yaitu pada kebersihan di Istano lebih di tingkatkan lagi dan lebih dijaga agar pengunjung merasa nyaman saat menggunakan fasilitas yang ada di Istano (Lutfi, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh penerapan sapta pesona terhadap kepuasan pengunjung di pantai istana amal kabupataen panjam passer utara dapat disimpulkan bahwa sapta pesona berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung dan dengan diterapkannya sapta pesona dengan baik berdasarkan buku pedoman pokdowaris ,yaitu terjadinya peningkatan pengunjung ,usah apariwisata yang prospektif dan bertambahnya lapangan pekerjaan (Mega Sepriyanti Gede, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul tingkat kepuasan wisatawan terhadap sapta pesona wisata air di terjun sudejo hasil penelitian ini menjelaskan tingkat kepuasan wisatwan berdasarkan objek wisata berdasarkan keamanan ,ketertiban, kesejukan an kenangan mendapat penilaian sedang dari wisatawan. Tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan keindahan dan keramah tamahan mendapat penilaian tinggi. Tingkat kepuasan wisatawan dengan nilai terendah adalah berdasarkan kebersihan. Tingkat kepuasan tentang kebersihan dipengaruhi oleh kesadaran pengunjung tentang tidak membuang sampah sembarangan atau pada tempatnya sehingga berpengaruh terhadap keadaan lingkungan objek wisata (Sugiarti & Fikri, 2021).Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul pengukuran tingkat kepuasan pengujung terhadap fasilitas wisata di pantai lasina dengan hasil penelitian fasilitas wisata yang masuk dalam prioritas utama dan memiliki kinerja yang rendah terdiri dari kondisi fisik lopo, kondisi fisik tempat sampah, ketersediaan jumlah tempat sampah dan pemisahan jenis tempat sampah organik dan non organik perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan kepuasan wisatawan di masa mendatang (Fanggidae & R. Bere, 2020).



Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah program Sapta Pesona akan mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke objek wisata Goa Ergendang?, Apakah fasilitas tersebut berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan ke objek wisata di Goa Ergendang?, Apakah ada pengaruh program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang ?.

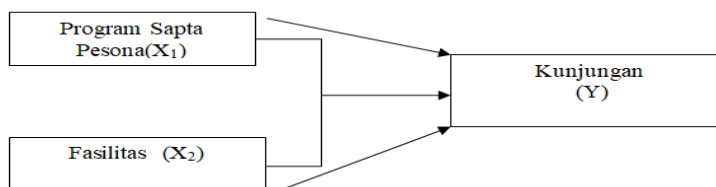
2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Dasar Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif yang merupakan statistik untuk mengajukan generalisasi hasil penelitian yang didasarkan variabel deskriptif kuantitatif. metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan meringkas dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan dengan mengelola data menggunakan perangkat lunak SPSS 28. Penelitian ini di objek wisata goa ergendang di desa penungkiren kecamatan STM.Hilir ,Kabupaten Deli Serdang.Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner yang disebar. Data primer data yang diperoleh langsung dari objek yang di teliti (Adi, 2021), Data Primer berupa angket atau kuesioner yang peneliti bagikan kepada wisatawan yang berkunjung di objek wisata goa ergendang, sedangkan Data primer data yang diperoleh langsung dari objek yang di teliti, Data sekunder yaitu data yang bersumber dari instalansi yang terkait ataupun data-data yang diperoleh dari sumber lainya yang relevan.

2.2. Kerangka Berpikir

Hal yang terpenting dalam suatu objek wisata atau desa wisata yaitu memiliki Program Sapta Pesona yang baik dan dapat meningkatkan Kunjungan Wisatawan, maka dapat dikatakan bahwa Fasilitas yang baik dapat meningkatkan niat berkunjung wisatawan terhadap suatu objek wisata.



Gambar 1.Kerangka Berpikir

Maka dapat dikatakan bahwa jika objek wisata memiliki program sapta pesona yang baik dan memiliki Fasilitas yang memadai atau sesuai dengan keinginan wisatawan dan dapat mempengaruhi niat berkunjung wisatawan terhadap objek wisata tersebut.

2.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oeh populasi tersebut (Sugiono, 2019). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* insidental. *Sampling* insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Dengan demikian, untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan berjumlah 99 orang dengan jumlah cukup besar, maka setiap unsur populasi yang dijadikan sampel penelitian diambil dari teknik *slovin* dengan rumus (1)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{5.300}{1+5.300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.300}{1+5.300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.300}{54}$$

$$n = 98,14 \text{ (dibulatkan jadi 99)}$$

Diketahui jumlah populasi 99 orang dan perkiraan tingkat kesalahan 10% maka didapati jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 orang wisatawan.

2.4. Metode Analisa Data

Statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menyarankan generalisasi hasil penelitian berdasarkan variabel deskriptif data yang telah kuantitatif. Ini disebut analisis deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan software SPSS untuk menggambarkan atau menggambarkan dikumpulkan, metode ini digunakan untuk menganalisis data.

Model persamaan regresi linier sederhana digunakan sebagai model analisis dalam penelitian ini:



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \tag{2}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen (Kunjungan)
- X1 = Variabel Independen (Program Sapta Pesona)
- X2 = Variabel Independen (Fasilitas)
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi Variabel Program Sapta Pesona
- b2 = Koefisien Regresi Variabel Fasilitas
- e = *Error of term* (variabel yang tidak diteliti)

2.5.Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan(Sugiono, 2019). Formulasi hipotesis penelitian ini yaitu:

1. H₀ = Program Sapta Pesona dan fasilitas tidak terpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan Goa Ergendang
2. H₁ = Ada pengaruh program sapta pesona terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang.
3. H₂ = Ada pengaruh fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang.
4. H₃ = Ada pengaruh program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang.

Menurut pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh Program Sapta Pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang ”

2.6.Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

Menurut perumusan yang terkait maka variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari program sapta pesona (X₁). Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang terdiri dari fasilitas(X₂).
- b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu kunjungan wisatawan (Y)

Tabel 1 .Variabel dan Indikator Program sapta pesona ,Fasilitas ,Kunjungan

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala ukur
1	Program sapta pesona (X1)	Kenangan biasanya diperoleh dari adanya pengalaman dalam berwisata ,pengalaman tersebut menjadi penentu apakah seseorang akan kembali berwisata atau tidak	1. Aman 2. Tertib 3. Bersih 4. Sejuk 5. Indah 6. Ramah 7. Kenangan	Likert
2	Fasilitas (X2)	Fasilitas bentuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi wisatawan selama tinggal di dastinasi wisata	1. Pertimbangan 2. Perencanaan 3. Perlengkapan	Likert
3	Kunjungan (Y)	Kegiatan wisatawan baik secara perorangan mauapunkelompok yang bertujuan untuk rekreasi atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara	1. Budaya 2. Pengembangan 3. Memeliara kualitas 4. Kepuasan wisatawan	Likert

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang dapat berubah. untuk menguji normalitas residual adalah uji

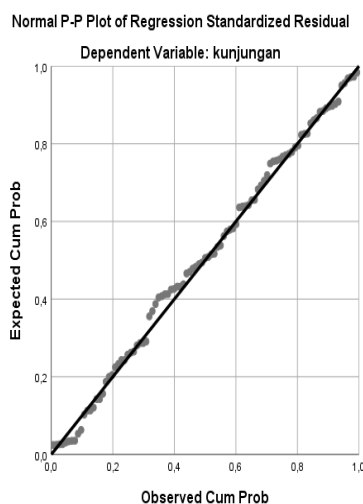


statistic non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S). jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,01 maka data residual tersebut dinyatakan norma(Nuryadi et al., 2018).Berikut hasil yang diperoleh sebagai hasil pengujian ketiga variabel penelitian.Dapat disimpulkan bahwa hasil terdistribusi secara teratur karena hasil komputasi untuk Sig (2-tiles) > 0,01.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Kolmogorov-Smirnov Tes*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,18486
	Absolute	0,06
Most Extreme Differences	Positive	0,047
	Negative	-0,06
Test Statistic		0,06
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Mengingat signifikansi $0.200 > 0.01$ dan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka dapat dikatakan jika nilai residual berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak dalam arah yang sama dengan garis diagonal, membuktikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa praktis menggunakan model regresi meramalkan karakteristik program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

3.2 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk memperoleh ketepatan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ,maka instrumen variabel penelitian yang dapat diuraikan yakni sebagai berikut :

Tabel 3. Validitas Variabel Sapta Pesona (X1)

Instrumen	Nilai Variabel		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
Sapta Pesona 1	0,514		Valid
Sapta Pesona 2	0,514		Valid
Sapta Pesona 3	0,596		Valid
Sapta Pesona 4	0,551	0,361	Valid
Sapta Pesona 5	0,476		Valid
Sapta Pesona 6	0,540		Valid
Sapta Pesona 7	0,593		Valid



Instrumen	Nilai Variabel		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
Sapta Pesona 8	0,626		Valid
Sapta Pesona 9	0,409		Valid
Sapta Pesona 10	0,509		Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.6 menyatakan bahwa hasil pengujian setiap instrumen variabel Sapta Pesona (X1) memiliki nilai $r_{hitung} \geq 0,361$, maka dari itu dapat diartikan bahwa secara keseluruhannya instrumen dari variabel Sapta Pesona yang digunakan valid.

Tabel 4. Validitas Variabel Fasilitas (X2)

Instrumen	Nilai Variabel		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
Fasilitas 1	0,580		Valid
Fasilitas 2	0,749		Valid
Fasilitas 3	0,571		Valid
Fasilitas 4	0,867		Valid
Fasilitas 5	0,580		Valid
Fasilitas 6	0,824	0,361	Valid
Fasilitas 7	0,581		Valid
Fasilitas 8	0,772		Valid
Fasilitas 9	0,641		Valid
Fasilitas 10	0,724		Valid

Dari tabel di atas dijelaskan yaitu hasil pengujian setiap instrumen variabel Fasilitas (X2) memiliki nilai $r_{hitung} \geq 0,361$, maka dari itu dapat diartikan bahwa secara menyeluruh instrumen pernyataan Fasilitas yang dilakukan valid .

Tabel 5. Validitas Variabel Kunjungan (Y)

Instrumen	Nilai Variabel		Kesimpulan
	Rhitung	Rtabel	
Kunjungan 1	0.533		Valid
Kunjungan 2	0.678		Valid
Kunjungan 3	0.831		Valid
Kunjungan 4	0.873	0,361	Valid
Kunjungan 5	0.715		Valid
Kunjungan 6	0.560		Valid
Kunjungan 7	0.460		Valid

Hasil pengujian yang dijelaskan dari tabel diatas bahwa setiap insturem variabel Kunjungan (Y) memiliki nilai $r_{hitung} \geq 361$,maka dari itu dapat diartikan bahwa secara menyeluruh instrumen pernyataan Kunjunganyang dilakukan valid.

3.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui pengaruh program sapta pesona terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Goa Ergendang.Tabel hasil pengujian regresi linear berganda pada masing- masing variabel yaitu:

Tabel 6. Uji Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	12,830	4,084		3,142	,004
SaptaPesona	,127	,088	,256	1,439	,162
Fasilitas	,154	,082	,332	1,868	,073

a. Dependent Variable: Kunjungan
Sumber : Data Olahan SPSS 28.0

Menurut hasil pengujian melalui tabel diatas, maka memperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

a. Konstanta (a) = 12,830,konstanta sebesar 12,830benyatakan bahwa adanya kunjungan wisatawan maka besar nilai kunjungan wisatawan sebesar 12,830.



- b. **Kofiesien X_1 (b_1) = 0,127**, ini berarti variabel sapta pesona (X_1) berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan, dengan itu jika sapta pesona (X_1) ditingkatkan sebesar satuan –satuan, maka tingkat kunjungan wisatawan akan bertambah sebesar 0,127
- c. **Kofiesien X_2 (B_2) = 0,154** ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan wisatawan, dengan kata lain fasilitas (X_2) ditingkatkan sebesar satuan –satuan, maka kunjungan wisatawan akan bertambah sebesar 0,154

3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Saat menjelaskan variabel dependen, tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur besar kecilnya variabel independen. Tabel berikut memberikan gambaran nilai koefisien determinasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,477 ^a	,227	,170	2,422

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, SaptaPesona

Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,227 atau 22,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sisa 77,3% wisatawan objek wisata Gua Ergendang dapat digambarkan oleh variabel Sapta Pesona dan fasilitas.

3.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh program sapta pesona dan fasilitas secara simultan terhadap kunjungan wisatawan, pengujian pada tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan = (10%).

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,602	2	23,301	3,973	,031 ^b
	Residual	158,364	27	5,865		
	Total	204,967	29			

a. Dependent Variable: Kunjungan
b. Predictors: (Constant), Fasilitas, SaptaPesona

Pada tabel diatas dapat diperhatikan adanya nilai F_{hitung} yaitu 3.973 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.47 dan nilai signifikan 0.031 < dari nilai alpha 0.1. Maka disimpulkan yang diambil H_0 ditolak, H_2 diterima. Dengan demikian H_3 menjelaskan bahwa variabel bebas yang terdiri dari sapta pesona (X_1) dan fasilitas (X_2) mampu menyatakan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel sapta pesona dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kunjungan wisatawan pada goa ergendang

3.6 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) memiliki tujuan untuk menelaah pengaruh program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan

Tabel 9. Hasil. Uji. Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12,830	4,084			3,142	,004
SaptaPesona	,127	,088		,256	1,439	,162
Fasilitas	,154	,082		,332	1,868	,073

a. Dependent Variable: Kunjungan
Sumber : Data Olahan SPSS 28.0

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Sapta Pesona (X_1)

Nilai signifikan 0.162 \geq dari nilai alpha 0.1, berarti H_0 ditolak H_1 atau H_2 diterima secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan artinya jika variabel sapta pesona ditingkatkan sebesar satuan –satuan, maka tingkat kunjungan wisatawan akan bertambah sebesar 0,127.

2. Variabel Fasilitas (X_2)



Nilai signifikan $0,073 \geq$ dari alpha 0.1, maka H_0 ditolak, H_1 atau H_2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kunjungan wisatawan artinya jika variabel fasilitas ditingkatkan sebesar satuan –satuan, maka kunjungan wisatawan akan bertambah sebesar 0,154.

3.7 Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini adalah sapta pesona dan fasilitas dapat menjelaskan 22,7% terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Goa Ergendang, sesuai dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,227. Sisanya 77,3% dari variasi menjelaskan variabel lain. Fhitung 3,973 Ftabel 2,47 dengan nilai signifikan 0,031 dari nilai alpha 0,1 menunjukkan dari hasil hipotesis kedua bahwa faktor sapta pesona dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan goa ergendang.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan Program Sapta Pesona pada objek wisata T-Garden dapat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan dan membuat lama tinggal serta meningkatkan tingkat kunjungan Objek Wisata T-Garden Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas Objek Wisata T-Garden sehingga kebutuhan pengunjung terpenuhi untuk berkunjung ke Objek Wisata T-Garden (Pangat, 2021).

Dari hasil penelitian ini juga dapat dilihat bahwa sapta pesona dan fasilitas membawa dampak yang lebih baik bagi tingkat kunjungan wisatawan dengan menerapkan lebih lagi program sapta pesona dan menambah serta memperbaharui fasilitas akan mengalami terus menerus peningkatan pengunjung, untuk itu sudah sepatuhnya pengelola Goa Ergendang dapat memperbaiki dan menambah fasilitas yang lebih baik dari yang sudah ada sekarang, menambah pemandian kolam air panas dan pondok untuk beristirahat sehingga dapat menampung pengunjung pada saat liburan. Karena pada umumnya pengunjung meningkat secara drastis pada saat liburan panjang, lebaran, tahun baru dan lain sebagainya dengan ini objek wisata Goa Ergendang semakin berkembang.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan menyatakan hasil penelitian, maka dari itu disimpulkan bahwa: Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0.227 atau 22,7% menunjukkan bahwa variabel sapta pesona dan fasilitas dapat menyatakan variasi yang terjadi pada tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata goa ergendang, namun sisanya 77,3% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Secara parsial (uji t) variabel sapta pesona berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Secara parsial (uji t) variabel fasilitas dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata goa ergendang. Secara simultan (uji f) sapta pesona dan fasilitas berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata goa ergendang. Berdasarkan metode penelitian peneliti memperoleh sebuah data dengan melakukan pengamatan secara langsung di teliti di Goa ergendang. Saat mengobservasi penelitian ini peneliti melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki saat melakukan observasi melihat seperti apa fasilitas yang sudah ada dan melihat sebatas mana goa ergendang menjalankan program sapta pesona memperoleh informasi langsung kepada responden melalui wawancara yang dilakukan, agar informasi yang diterima lebih akurat, penulis juga mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden yang dijadikan sample. Jawaban setiap pertanyaan ditentukan dengan skornya dengan menggunakan skala likert yang mendukung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan atas support yang telah diberikan. Terimakasih kepada dosen bimbingan saya ibu Dewi shinta wulandari, B.Soc, MHRM yang telah membimbing dalam penelitian ini. saya mengucapkan terimakasih kepada keluarga saya dan seluruh teman-teman saya yang telah mendukung saya dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Fanggidae, R. P. C., & R. Bere, M. L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6833>
- Fransina, D. (2020). *Pengelolaan utan untuk kemakmuran masyarakat pulau pulau kecil di maluku* (cetakan pe).
- Hadi, W., & Widyaningih, H. (2020). Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Wisnu. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(2), 127–136. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8862>
- Hutasoit, R. M. V, Sawitri, T. D., & Rahman, Y. (n.d.). Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Pendukung di Objek Wisata Sipinsur, Sumatera Utara. *Repo.Itera.Ac.Id*, 1. http://repo.itera.ac.id/assets/file_upload/SB2105310012/22117148_20_144813.pdf
- I Ketut suwena, D. (2017). *Pengertian dasar ilmu pariwisata*.
- Kristiana, Y. (2019). *buku ajar studi ekowisata* (cetakan pe).



- Lutfi, A. (2017). Penerapan Program Sapta Pesona di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyuang Kabupaten Tanah Datar. <https://Medium.Com/>, 70.
- M.iskandarsyah. (2019). *buku kajian wisata petualangan* (cetakan pe).
- Mega Sepriyanti Gede. (2022). Pengaruh Penerapan Sapta Pesona terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(2), 9–17. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i2.53>
- muaini. (2018). *buku ajar kebudayaan dan pariwisata*.
- nadia furzani. (2021). “Pengaruh Sapta Pesona Terhadap Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Pantai Bungus Carolina Kecamatan Teluk Bungus Kabung Kota Padang. *Nadia Furzani*.
- Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.627>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2018). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Pangat, N. U. (2021). *pengaruh program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata*. 5(3), 68–77.
- Pardede, S. M., Sianipar, C. I., Wiharjokusumo, P., & Agung, U. D. (2022). *Pengaruh program sapta pesona dan fasilitas terhadap tingkat kepuasan wisatawan pada objek wisata alam armaya kabupaten deli serdang*. 12, 63–70.
- Sabahan, puput erwandi. (2020). *desa wisata tamajuk, pesona di ujung negri*.
- Sugiarti, T., & Fikri, M. (2021). Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Sapta Pesona Wisata Air Terjun Sedudo. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(1), 245–256. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.23>
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); kedua). ALFABETA, cv.